

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

RPS mengacu KKNI-SNPT dan Kampus Merdeka (Blended Learning / Pembelajaran Bauran)

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO					Kode Dokumen
FAKULTAS SYARIAH						
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Yurisprudensi Hukum Keluarga		MK Prodi	T=2	P=0	6	17 – 02 – 2024
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang RPS		Coordinator RMK			Kajur
Dr. Khusniati Rofiah, M.S.I.	Ttd		Ttd			Ttd
	Anis Hidayatul, M.H.I.					Dr. Lukman Santoso, M.H.
Capaian pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S-3)				
	CPL2-S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S-4)				
	CPL3-P9	Menguasai berbagai teori Yurisprudensi dan Hukum Keluarga; (P-9)				
	CPL4-P 14	Menguasai teori-teori Yurisprudensi dalam penyelesaian sengketa Hukum Keluarga di Peradilan Agama serta langkah-langkah implementasinya di masyarakat; (P-14)				
	CPL5-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1)				
	Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)					
	CPMK1-3-27	Mampu menguasai dan mengimplementasikan Yurisprudensi Hukum Keluarga sebagai sumber hukum dalam menyelesaikan sengketa perdata Islam, khususnya sengketa Keluarga Islam sebagai upaya peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan kemajuan peradaban. (CPL-1, CPL-2)				
	CPMK2-4-29	Mampu menguasai teori-teori Yurisprudensi Hukum Keluarga dan implementasinya di masyarakat sebagai wujud cinta tanah air dan rasa tanggungjawab kepada bangsa dan Negara. (CPL-3, CPL-4)				

	CPMK3-36	Mampu menganalisis secara logis, kritis, dan sistematis dalam pengembangan atau implementasi kasus-kasus Hukum keluarga di Indonesia dalam putusan pengadilan. (CPL-5)									
	CPMK4 - 30	Menguasai tatacara penyusunan yurisprudensi dalam putusan/penetapan Peradilan Agama (CPL-4)									
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)										
	Sub-CPMK1	Mampu menguraikan peta konsep mata kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga serta mempresentasikannya secara detail, sistematis, dan mendalam. (C2, C5), (CPL-1, CPMK-1)									
	Sub-CPMK2	Mampu menguraikan dan menyimpulkan pengantar mata kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga secara jelas, terperinci, dan mendalam. (C5), (CPL-2, CPMK-2)									
	Sub-CPMK3	Mampu menganalisis hubungan Yurisprudensi dan Hukum Keluarga . (C4, A4), (CPL-3, CPMK-2)									
	Sub-CPMK4	Mampu menyimpulkan hubungan Yurisprudensi dan Penemuan Hukum. (C5), (CPL-3, CPMK-2)									
	Sub-CPMK5	Mampu merumuskan metode-metode dalam melakukan yurisprudensi serta memberikan argumentasinya penggunaan metode penemuan hukum. (A4, C5, P2), (CPL-3, CPMK-2)									
	Sub-CPMK6	Mampu memperbandingkan antar metode penemuan hukum. (C5, A4), (CPL-3, CPMK-2)									
	Sub-CPMK7	Mampu menguraikan dan menyimpulkan perkembangan hukum keluarga. (C5), (CPL-4, CPMK-3)									
	Sub-CPMK8	Mampu menguraikan dan menganalisis kendala dalam menerapkan yurisprudensi Hukum Keluarga. (C5), (CPL-4, CPMK-3)									
	Sub-CPMK9	Mampu menganalisis dan memberikan argumentasi solusi dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga (C5), (CPL-4, CPMK-3)									
	Sub-CPMK10	Mampu memahami dan menjelaskan dinamika-dinamik hukum keluarga dalam sistem hukum nasional. (C6, P14) , (CPL-4, CPMK-4)									
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
		Sub-CP MK1	Sub-CP MK2	Sub-CP MK3	Sub-CP MK4	Sub-CP MK5	Sub-CP MK6	Sub-CP MK7	Sub-CP MK8	Sub-CP MK9	Sub-CP MK10
	CPMK1	✓									
	CPMK2		✓	✓	✓	✓	✓				
	CPMK3					✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi singkat MK	Yurisprudensi Hukum Keluarga adalah adalah jenis mata kuliah bersifat wajib. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian Yurisprudensi dalam sistem hukum civil law dan common law, perkembangan hukum keluarga dalam hukum nasional, peran dan kriteria yurisprudensi Hukum Keluarga, Contoh Yurisprudensi Hukum Keluarga, Metode-metode dalam melakukan Yurisprudensi sebagai penemuan hukum dan kendala serta solusi dalam penerapannya dalam sistem hukum nasional. .										
Bahan kajian : Materi pembelajaran	1. Peta konsep mata kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga 2. Pengertian dan Sejarah Yurisprudensi Hukum Keluarga 3. Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga 4. Fungsi Yurisprudensi Hukum Keluarga 5. Metode Penemuan Hukum Islam dalam Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia 6. Yurisprudensi Hukum Keluarga Perkembangan Hukum Nasional										

	7. Kontribusi Yurisprudensi Hukum Keluarga dalam Penyelesaian Sengketa Keluarga 8. Beberapa Yurisprudensi Hukum Keluarga 9. Metode I Penemuan Hukum dalam melakukan Yurisprudensi Hukum Keluarga 10. Metode II Penemuan Hukum dalam melakukan Yurisprudensi Hukum Keluarga 11. Yurisprudensi Sebagai Penemuan Hukum 12. Kendala dalam Menerapkan Yurisprudensi di Indonesia 13. Solusi dalam Menerapkan Yurisprudensi di Indonesia 14. Dinamika Hukum Keluarga Islam dalam Sistem Hukum Nasional						
Pustaka	1. Ichtijanto. Pengembangan Teori Berlakunya Hukum Islam di Indonesia", dalam, Hukum Islam di Indonesia Perkembangan dan Pembentukan, Bandung: Rosdakarya, 1991. 2. Muchsin. Masa Depan Hukum Islam di Indonesia, Jakarta: STIH Iblam, 2004. 3. Nuruddin, Amiur, dan Azhari Akmal Tarigan. Hukum Perdata Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana, 2004. 4. Prihantini, Farida, dkk. Hukum Islam Zakat dan Wakaf Teori dan Prakteknya di Indonesia, Jakarta: Papan Sinar Sinanti & FHUI, 2005. Artikel : https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=qHGZ4F8AAAAJ&citation_for_view=qHGZ4F8AAAAJ:u5HHmVD_u08C						
Dosen Pengampu	NAHROWI, M.H.						
Mata kuliah syarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan bejalar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk pembelajaran; metode pembelajaran; penugasan mahasiswa; (estimasi waktu)		Materi pembelajaran(pustaka)	Bobot penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri dan dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal perkuliahan Yurisprudensi Hukum Keluarga	1. Ketepatan dalam menguraikan dan mempresentasikan ruang lingkup materi Yurisprudensi Hukum Keluarga (1.1-P) 2. Ketepatan dalam menguraikan dan mempresentasikan Peta Konsep Mata Kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga (1.2-P)	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes (Kuis I) Bentuk: Non Tes (menyusun peta konsep)	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas : Menyusun peta konsep mata kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga [PT+KM:(1+1)x(2x60")] Tugas : Menyusun peta konsep mata kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Resume Yurisprudensi Hukum Keluarga	Peta konsep mata kuliah Yurisprudensi Hukum Keluarga	5

2	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Sejarah Yurisprudensi Hukum Keluarga	1. Ketepatan dalam menguraikan dan menyimpulkan Pengertian Yurisprudensi Hukum Keluarga (2.1.P) 2. Ketepatan dalam menguraikan dan menyimpulkan pengertian Yurisprudensi Hukum Keluarga dan Sejarahnya. (2.2.P)	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: Non Tes (menjabarkan secara lisan Pengertian Yurisprudensi Hukum Keluarga dan Sejarah)	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas : Membuat makalah Pengertian Yurisprudensi Hukum Keluarga dan Sejarah) [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Makalah materi Pengertian Yurisprudensi Hukum Keluarga dan Sejarah)	Sejarah dan Pengertian Yurisprudensi Hukum Keluarga	5
3	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga	1. Ketepatan dalam menganalisis Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga Agama. (3.1.P.S)	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: Non Tes (tes lisan tentang Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga.	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas : Makalah Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Makalah Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga	Kedudukan Yurisprudensi Hukum Keluarga	5
4	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Peran Yurisprudensi Hukum Keluarga	1. Ketepatan dalam menguraikan dan menyimpulkan Peran Yurisprudensi Hukum Keluarga 2. Ketepatan dalam menguraikan dan menyimpulkan Fungsi Yurisprudensi	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: pe nugasan Makalah. Bentuk: Non Tes meresume	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas : Meresume makalah Peran Yurisprudensi Hukum Keluarga	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Membuat makalah Peran	Peran dan Fungsi Yurisprudensi Hukum Keluarga	5

		Hukum Keluarga.	makalah Peran Yurisprudence Hukum Keluarga	[PT+KM:(1+1)x(2x60")]	Yurisprudensi Hukum Keluarga		
5	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	1. Ketepatan dalam menjelaskan Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: Non Tes menjabarkan secara lisan Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	- Kuliah - Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: memahami Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia, [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : - e-learning IAIN Ponorogo - Google Classroom - WAG - ZOOM Tugas : Membuat Makalah Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	Perkembangan Hukum Keluarga Islam di Indonesia	5
6	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Yurisprudensi hukum keluarga dalam perkembangan hukum nasional	1. Ketepatan dalam menjelaskan Yurisprudensi hukum keluarga dalam perkembangan hukum nasional	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes mampu Yurisprudence hukum keluarga dalam perkembangan hukum nasional Bentuk: Non Tes Menjelaskan Yurisprudence hukum keluarga dalam perkembangan	- Kuliah - Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: membuat peta konsep poin penting dalam Yurisprudensi hukum keluarga dalam perkembangan hukum nasional. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : - e-learning IAIN Ponorogo - Google Classroom - WAG - ZOOM Tugas : membuat makalah Yurisprudensi hukum keluarga dalam perkembangan hukum nasional	Yurisprudensi hukum keluarga dalam perkembangan hukum nasional	5

			gan hukum nasional				
7	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga	1. Ketepatan dalam menjelaskan Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga 2. Ketepatan dalam menjabarkan secara terperinci Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga	Bentuk: Tes membuat peta konsep Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga Bentuk: Non Tes menjabarkan Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga secara lisan)	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas: membuat peta konsep Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM · Youtube Tugas : Membuat Makalah dan Meresume materi Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga	Kontribusi yurisprudensi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa keluarga	5
8	UTS						15
9	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Beberapa Yurisprudensi dalam hukum keluarga	1. Ketepatan dalam menjelaskan Beberapa Yurisprudensi dalam hukum keluarga 2. Ketepatan dalam menjelaskan akibat hukum terhadap dari Beberapa Yurisprudensi dalam hukum keluarga.	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: Non Tes (menyusun makalah)	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50'')] Tugas: Menyusun makalah Contoh Yurisprudensi dalam hukum keluarga. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Menyusun makalah Contoh Yurisprudensi dalam hukum keluarga.	Beberapa Contoh Yurisprudensi dalam hukum keluarga	5

10	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Metode I dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	1. Ketepatan dalam menjabarkan Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga. (P-14)	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Non Tes makalah Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: Menyusun makalah Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga. [PT+KM:(1+1) x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : menyusun makalah Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	Metode I dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	5
11	Mahasiswa mampu memahami tentang Metode II dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	2. Ketepatan dalam menjabarkan Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga. (P-14)	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Non Tes makalah Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: Menyusun makalah Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga. [PT+KM:(1+1) x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : menyusun makalah Metode dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	Metode II dalam melakukan yurisprudensi hukum keluarga	5
12	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Yurisprudensi sebagai penemuan hukum	1. Ketepatan dalam menjelaskan Yurisprudensi sebagai penemuan hukum	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: Non Tes (menyusun makalah)	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: menyusun makalah Yurisprudensi sebagai penemuan hukum [PT+KM:(1+1) x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM · Youtube Tugas : Membuat makalah Yurisprudensi sebagai penemuan hukum	Yurisprudensi sebagai penemuan hukum	5

13	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Kendala dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	1. Mampu menganalisis Kendala dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	Kriteria: Pedoman Peskoran Bentuk: Non Tes Analisis Kendala dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: makalah Kendala dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga. [PT+KM:(1+1) x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Makalah Kendala dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	Kendala dalam menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	5
14	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menjelaskan Solusi dalam Kendala menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	1. Ketepatan dalam menjabarkan Solusi dalam Kendala menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	Kriteria: P edomanPe skoran Bentuk: Non Tes Analisis Solusi dalam Kendala menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: Membuat makalah Solusi dalam Kendala menerapkan yurisprudensi hukum keluarga [PT+KM:(1+1) x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM Tugas : Membuat makalah Solusi dalam Kendala menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	Solusi dalam Kendala menerapkan yurisprudensi hukum keluarga	5
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Dinamika Pembaharuan Hukum Keluarga Islam dalam Hukum Nasional	1. Ketepatan dalam menjelaskan Dinamika Pembaharuan Hukum Keluarga Islam dalam Hukum Nasional	Kriteria: PedomanP eskoran Bentuk: Non Tes Analisis Dinamika Pembaharuan Hukum Keluarga Islam dalam Hukum Nasional	· Kuliah · Diskusi [PB: 1x(2x50")] Tugas: Membuat makalah Dinamika Pembaharuan Hukum Keluarga Islam dalam Hukum Nasional [PT+KM:(1+1) x(2x60")]	Presentasi dan Diskusi : · e-learning IAIN Ponorogo · Google Classroom · WAG · ZOOM · Youtube Tugas : Membuat makalah Dinamika Pembaharuan Hukum Keluarga Islam dalam Hukum Nasional	Dinamika Pembaharuan Hukum Keluarga Islam dalam Hukum Nasional	5
16	UAS						15

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan kepada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur dan diamati kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat kuantitatif atau kualitatif.
7. Teknik penilaian : tes dan non tes.
8. Bentuk pembelajaran : Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau setara praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau pembelajaran lain yang setara.
9. Metode pembelajaran : Small group discussion, roleplay and simulation, discovery learning, self directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.